

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No. 228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah dengan Akta No.249 tanggal 15 November 1990 dan yang diubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat Benny Kristanto, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579, 580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.611.

Pendiri dan pemegang saham perusahaan ini semula adalah Mr. Soetojo Koerniawan dan Mr. Herry Janto Setiadi. Pada bulan Juni 1992, saham perusahaan ini diambil alih oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa sebesar 51% (Indocommercial, No. 188 – 26 Oktober 1997). Kemudian pada tahun yang sama yaitu 1992 perusahaan Salim Group mengambil alih seluruh saham Jangkar Jati Group. Dan puncaknya adalah ketika Indofood mencabut produknya dari jaringan distributor PT Wicaksana Overseas dan dialihkan ke Indomarco, sejak saat itu industri mi instan di Indonesia di kuasai oleh PT Indofood, dengan merek

Indomie, Supermie dan Sarimi mulai menguasai pasar domestik. Namun ekspansi perusahaan Salim Group tidak berhenti sampai disana, indikasinya adalah dengan diambil alihnya saham PT Panganjaya Intikusuma oleh Perusahaan Salim Group. Kemudian pada tanggal 5 Februari 1994, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham (RUPS) yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 51 yang dibuat oleh Beny Kristanto, SH., Notaris di Jakarta, PT Panganjaya Intikusuma diubah namanya menjadi PT Indofood Sukses Makmur Divisi mi instan dan lokasinya berada di kawasan industri di Ancol, Jakarta Utara sebagai pusat pabriknya. Sejarah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Divisi Mi Instan pabrik di Tangerang awalnya merupakan sebuah perusahaan milik keluarga dengan nama CV Superfood Indonesia.

Pada tanggal 2 Januari 1977, CV Superfood Indonesia yang memiliki merek mi instan Supermi saham tersebut dibeli oleh pihak Salim Group atau dengan kata lain diakuisisi oleh PT indofood. Pada tanggal 11 Oktober 1988 ada perubahan manajemen dibawah perusahaan milik Salim Group sehingga nama CV Superfood Indonesia diubah menjadi Sarimi Asli Jaya yang memproduksi mi instan merek Supermi, Sarimi, intermi dan Miko. Pada tanggal 1 Maret 1994, PT Sarimi Asli Jaya merger dengan PT Indofood, kemudian statusnya menjadi perusahaan listing dan namanya berubah menjadi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Divisi miinstan yang berlokasi di Tangerang hingga saat ini dengan bisnis usaha unit memproduksi mi Instan dengan merek Indomie, Supermi dan Sakura.

Perkembangan PT Indofood Sukses Makmur sejak didirikan pada tahun 1990 hingga saat ini dapat penulis jabarkan secara singkat sebagai berikut:

1. Tahun 1990

- a. Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.
 - b. Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., perusahaan afiliasi PepsiCo Inc.
2. Tahun 1994
 - a. Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur.
 - b. Mencatat saham Di BEI.
3. Tahun 1995
 - a. Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.
4. Tahun 1997
 - a. Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang erkebunan, agribisnis dan distribusi.
5. Tahun 2005
 - a. Memulai kegiatan ushaa di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Batera.
6. Tahun 2007
 - a. Mencatat saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd, di Bursa Efek Singapura (“SGX”).
7. Tahun 2008
 - a. Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisi PT Lajuperdana Indah.

- b. Grup Customer Branded Products (“CBP”) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia.
8. Tahun 2010
 - a. Mencatat saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, di BEI.
9. Tahun 2011
 - a. Mencatat saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.
10. Tahun 2013
 - a. Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman.
 - b. Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (“CMAA”) dan Roxas Holdings Inc. (“Roxas”).
11. Tahun 2014
 - a. Grup CVP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (“AMDK”) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club.
12. Tahun 2018
 - a. Grup CBP meningkatkan kepemilikan pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner, serta melaksanakan pendistribusian produk secara nasional untuk kegiatan usaha *paper diape*.

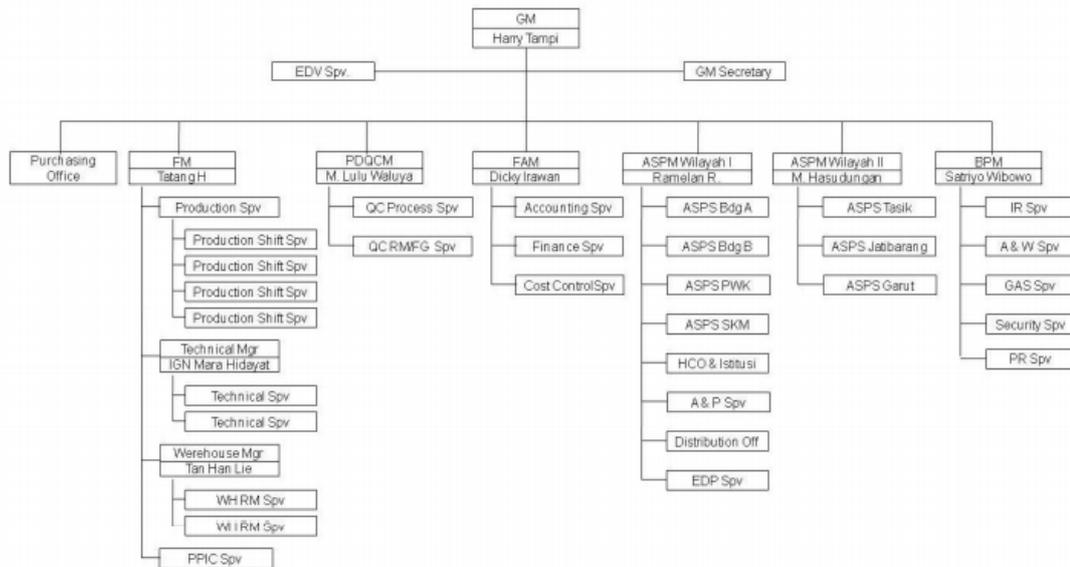
Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah Menjadi perusahaan Total Food Company.

Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan kami, proses produksi kami, dan teknologi kami.
2. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau, yang merupakan pilihan pelanggan.
3. Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.
4. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.
5. Meningkatkan stakeholder's value secara berkesinambungan.

3.1.2. Struktur dan Tata Kerja

Untuk mengatur jalannya perusahaan maka diperlukan suatu struktur perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini akan memudahkan pembagian tugas dalam pekerjaan dan wewenang dari masing-masing bagian. Struktur organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat seperti dibawah ini.



Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Gambar III.1
Struktur Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, masing-masing bagian dari struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempunyai tugas dan fungsi berbeda-beda, yakni:

1. Manajer Umum (*General Manager*)

Mempunyai wewenang tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya segala kegiatan perusahaan meliputi memimpin mengatur, membimbing dan mengarahkan organisasi perusahaan, dimana kegiatan tersebut untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dengan jaminan sistem mutu yang selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

2. Manajer Pabrik (*Factory Manager*)

Bertugas dan bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan produksi dan mengambil tindakan untuk

kelancaran jalannya proses produksi. Selain itu manajer pabrik memiliki tugas dan tanggung jawab:

- a. Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan manufacturing yang meliputi PPIC, produksi, teknik purchasing dan gudang untuk memperlancar proses pencapaian sasaran perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Meningkatkan usaha dalam bidang peningkatan mutu produk, produktifitas kerja dan pengendalian biaya operasional secara kontinu.
- c. Mengatur dan mengendalikan proses manufacturing sesuai dengan standar yang ditentukan.

2.1. Supervisor Produksi (*Production Supervisor*)

- a. Menyempurnakan organisasi, prosedur dan sistem kerja guna pencapaian dalam semua aspek.
- b. Menyediakan kebutuhan sarana dan fasilitas kerja sesuai dengan persyaratan.

2.2. Manajer Teknik (*Manager Technical*)

- a. Merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan teknik sehingga dapat menjamin kelancaran operasional mesin produksi dan sarana penunjang.
- b. Membuat perencanaan kerja yang diselaraskan dengan tujuan manajemen khususnya dalam kegiatan yang menyangkut teknik.
- c. Menjaga pelaksanaan perawatan dan perbaikan mesin.

2.3. Manajer Gudang (*Warehouse Manager*)

Bertugas merencanakan dan mengendalikan kegiatan pergudangan, sehingga tercapai tujuan utamanya, diantaranya

- a. Keamanan, keakurasian jumlah dan kebutuhan barang yang dikelola, dengan melaksanakan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen.
- b. Menerapkan prosedur kerja, termasuk syarat-syarat, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menjaga dan memelihara semua aset perusahaan berupa aset tetap atau aset tidak tetap.
- c. Menjaga kelancaran dan pelaksanaan semua kegiatan arus transaksi barang melalui penentuan tata letak gudang serta penunjang tenaga pelaksana, agar tercapai pemanfaatan fasilitas dan optimalisasi tenaga kerja.

2.4. Supervisor PPIC

- a. Merencanakan jadwal produksi dan mengendalikan pengadaan bahan baku (*Raw Material*)/RM dan barang jadi (*Finish Good*)/FG.
- b. Merencanakan kedatangan RM untuk menunjang kelancaran proses produksi sesuai jadwal yang telah dibuat.
- c. Membuat jadwal produksi berdasarkan Confirmed Weekly Order (CWO) yang diterima.
- d. Memantau tingkat persediaan dari gudang RM maupun FG sehingga standard dan persediaan penyangga tetap terjaga.

3. Manajer Pengembangan dan Pengawasan Mutu Produk (*Branch Process Development and Quality Manager*)

- a. Memeriksa bahan baku, bahan tambahan, produk jadi, dan bahan pengemas. Mengawasi analisa kualitas produksi, bertanggung jawab atas kelengkapan laboratorium untuk analisa dan pengembangan produk.
- b. Mengendalikan semua kegiatan departemen PDQC dalam aspek proses pengendalian mutu untuk menjamin kelangsungan aktifitas perusahaan.
- c. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan GLP dan Kalibrasi di laboratorium serta GNP dan HACCP diproses produksi.
- d. Mengendalikan semua kegiatan pengendalian mutu pada proses awal pengawasan mutu dan hasil pengawasan serta pengembangan produk.
- e. Mengatur dan merencanakan kerja, kebutuhan kerja tenaga kerja, alat bantu dan fasilitas kerja selama masih dalam batas-batas standar baku yang diselaraskan dengan rencana manajemen.
- f. Menilai/mengevaluasi kerja staff departemen PDQC.

3.1. Supervisor Pengawasan Mutu Proses (*Quality Control Process Spv*)

- a. Membantu BPDQC dalam hal sistem pengendalian mutu proses produksi. Memantau & mengendalikan kualitas proses produksi dan produk jadi, sesuai standar mutu yang ditetapkan.
- b. Memantau pekerjaan QC Process Spv & bagian administrasi.
- c. Melakukan perbaikan mutu dan costperalatan untuk kebutuhan analisis.

3.2. Supervisor Pengawasan Mutu Bahan Baku/Produk Jadi (*Quality control Raw Material/Finished Good Spv*)

- a. Membantu BPDQC dalam hal pengendalian mutu RM & FG serta pengembangan proses produksi.

- b. Melakukan pengawasan secara langsung terhadap proses *Incoming Quality Control* (IQC), *Outgoing Quality Control* (OQC) yang meliputi koordinasi QC Field RM & FG serta pelaksanaan penerbitan hasil analisa IQC dan OQC sehingga aktivitas kerja bisa berjalan lancar.
 - c. Melakukan koordinasi tugas IQ RM & FG, OQC RM & FG serta mengembangkan proses. Menjaga kelancaran tugas penerimaan RM/FG dan OQC RM/FG.
 - d. Mengawasi pelaksanaan GMP HACCP dan SOP pada pergudangan. Mewakili BPDQC jika tidak ada.
 - e. Memantau, mengevaluasi standar mutu yang telah ditetapkan.
4. Manajer Keuangan (*Finance and Accounting Manager*)
- a. Merencanakan, menyiapkan budget dan planning (AOP) untuk menentukan tujuan yang harus dicapai.
 - b. Memonitor kegiatan operasional dalam hal aspek financials supaya sejalan dengan AOP.
 - c. Menandatangani bank instrument (Cek, transfer bank) sesuai dengan batasan yang ditetapkan perusahaan.
 - d. Verifikasi setiap pengeluaran biaya ataupun pembelian aset dan penggunaan dana lainnya sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh perusahaan.
 - e. Menetapkan pelaksanaan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan keuangan.
- 4.1. Supervisor Keuangan (*Finance Supervisor*)
- a. Membantu FAM dalam menjalankan fungsi treasury & Controllershship.

4.2. Supervisor Pengontrol Pembiayaan (*Cost Control Supervisor*)

- a. Memonitor project cost. Biasanya cost control tidak menyusun budget karena budget sudah ditentukan di awal sebelum project dimulai. Budget sudah disiapkan oleh perusahaan, dan tugas cost controller adalah memonitor penggunaannya.

4.3. Supervisor Akuntansi (*Accounting Supervisor*)

- a. Melaksanakan tugas verifikasi dan kontrol untuk setiap pengeluaran. mengkoordinir setiap kegiatan pencatatan transaksi perusahaan secara up to date. melaksanakan pembayaran pajak dan laporan pajak sesuai ketentuan pemerintah.

5. Manajer Personalia (*Branch Personnel Manager*)

- a. Merencanakan, mengkoordinir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kepersonaliaan yang meliputi hubungan industrial, administrasi kepegawaian, keamanan, kehumasan, dan pelayanan umum untuk mendukung proses pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis untuk mencapai ketenangan industrial (ketenangan kerja dan ketenangan usaha) dilingkungan perusahaan.
- c. Menyelenggarakan syarat-syarat dan kondisi kerja dalam rangka mewujudkan hak dan kewajiban karyawan dan administrasi kepegawaian secara tepat sebagai syarat untuk meningkatkan produktifitas kerja yang optimal.

- d. Memberikan dukungan dan pelayanan kepada seluruh pihak agar dapat mencapai standar kerja secara optimal.
- e. Membuat analisa pengembangan organisasi secara berkala dan secara aktif ikut mendukung kegiatan-kegiatan pengembangan mutu/*Total Quality Management* (TQM). Turut serta melaksanakan program HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*).

5.1. Supervisor Hubungan Industri (*Industrial Relations Supervisor*)

- a. Membantu atasan dalam perencanaan, mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan hubungan industrial untuk mencapai tingkat ketenangan industrial yang optimal.

5.2. Supervisor Administrasi dan Gaji (*Administration and Wages Supervisor*)

- a. Membantu atasan dalam perencanaan, mengkoordinasi, dan melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian dan pengupahan/jaminan sosial sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3. Supervisor Jasa dan Layanan Umum (*General Affair and Service Supervisor*)

- a. Membantu atasan dalam perencanaan, pengkoordinasian dan pelaksanaan kegiatan pelayanan umum, pelayanan khusus dan perijinan perusahaan sesuai ketentuan.

5.4. Supervisor Keamanan (*Security Supervisor*)

- a. Membantu atasan dalam perencanaan, mengkoordinasi dan melaksanakan kegiatan pengamanan, penertiban pabrik, lingkungan agar mencapai tingkat ketenangan yang optimal.

5.5. Supervisor Hubungan Publik (*Pubic Relations Supervisor*)

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara perusahaan dengan publiknya. hubungan baik dengan public ini ditujukan dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan mendorong public untuk berpartisipasi dalam menciptakan iklim pendapat atau opini yang menguntungkan perusahaan.

6. Manajer Pemasaran (*Area Sales and Promotion Manager*)

- a. Mengkoordinir distribusi produk ke daerah pemasaran, melakukan tugas penjualan dan permintaan produk, menyiapkan rencana penjualan dan permintaan produk, merencanakan dan membuat rancangan promosi, serta membuat rencana penjualan dan permintaan produk.

6.1. ASPS (*Area Sales Promotion Supervisor*)

- a. *Time Territorial Management (TTM)* yaitu ASPS dapat mengelola area yang meliputi tanggung jawabnya sesuai wilayah, mengetahui berapa besar pasar yang ada dan menganalisa pasar potensial, mengetahui data mengenai jumlah populasi penduduk, pendapatan perkapita seperti berapa kecamatan di area tersebut, dll. serta mengelola sales person yang mencakup area tersebut.
- b. *Merchandising* yaitu ASPS bertanggung jawab untuk brand building seperti menganalisa daerah-daerah tertentu apakah harus dipasang atau mengganti billboard, papan vinyl, spanduk, dll. yang bergambar produk Indofood. ASPS juga melakukan pemeriksaan produk-produk yang ada di toko-toko dan menarik produk yang kadaluarsa.
- c. *Promotion*, yaitu kegiatan yang meliputi Trade Promo (melakukan promosi ke toko-toko dengan memberikan potongan harga), Consumer

Promo (melakukan demo icip-icip, jualan produk perpaket, heboh desa), dan Sponsorship (menjadi sponsor dalam acara atau event-event tertentu).

- d. *Goodwill* yaitu ASPS harus menjalin hubungan baik dengan distributor, toko-toko dan juga rekan bisnis.

7. *Purchasing Office*

- a. Menetapkan dan memelihara prosedur pembelian untuk mengendalikan aktifitas pembelian, mengesahkan dokumen pembelian sebelum dokumen dikirim ke pemasok dan memilih serta mengevaluasi pemasok yang telah ditetapkan.

3.1.3. Kegiatan Usaha

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan jenis perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang yang sudah siap untuk dipasarkan, seperti makanan olahan, bumbu, minuman, kemasan, minyak goreng, pabrik gandum dan pabrik pembuatan karung tepung.

Produk yang dihasilkan termasuk mie instan (Indomie, Sarimi, Supermi, Cup Noodles, Pop Mie, Intermie, Sakura).

3.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisis rasio profitabilitas. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun terakhir dimulai dari tahun 2015

sampai dengan tahun 2019, maka selanjutnya penulis melakukan analisa sesuai jenis analisa yang digunakan terhadap rasio keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas antara lain Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity. Agar dapat diketahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima periode. Untuk mengambil manfaat rasio keuangan diperlukan standar untuk perbandingan, salah satu pendekatan adalah dengan membandingkan rata-rata rasio selama lima tahun tersebut. Berikut ini adalah data Laporan Neraca dan data Laporan Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015-2019:

Tabel III.1
Laporan Neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar					
Kas	13.076.076	13.362.236	13.689.998	8.809.253	13.745.118
Investasi Jangka Pendek	1.090.607	534.138	800.159	4.118.936	55.492
Piutang Usaha Pihak Ketiga	3.522.552	3.729.640	3.941.053	4.258.499	4.128.356
Piutang Usaha Pihak Berelasi	733.261	887.206	1.098.680	1.143.472	1.277.677
Piutang Non Usaha Pihak Ketiga	458.089	216.638	1.430.300	951.589	331.283
Piutang Non Usaha Pihak Berelasi	402.707	371.033	382.852	219.116	277.094
Persediaan	7.627.360	8.469.821	9.792.768	11.644.156	9.658.705
Aset Biologis	-	-	536.821	516.656	717.620
Uang Muka	809.685	699.403	690.160	822.966	633.227
Pajak Dibayar Dimuka	302.105	320.384	368.412	503.769	440.068
Beban Tanaman Ditangguhkan	165.308	180.900	-	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	253.910	214.044	216.928	284.206	224.805

Aset Untuk Dijual	14.375.084	-	-	-	-
Total Aset Lancar	28.985.443	42.816.745	32.948.131	33.272.618	31.403.445
Aset Tetap					
Tagihan Pajak Penghasilan	261.934	271.485	215.062	446.277	260.131
Piutang Plasma	785.773	1.064.321	1.158.659	1.355.312	1.457.728
Aset Pajak Tangguhan	2.083.290	2.044.321	2.120.165	1.854.918	1.659.709
Tanaman Menghasilkan	5.193.423	6.014.014	-	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	5.065.061
Tanaman Tidak Menghasilkan	3.612.838	3.095.395	-	-	-
Hutan Tanaman Industri	281.726	284.162	-	-	-
Aset Tetap	25.096.342	25.701.923	39.492.287	42.388.236	43.072.504
Properti Investasi	42.188	42.188	42.188	42.188	42.188
Biaya Ditangguhkan	676.166	627.998	758.058	805.980	854.175
Goodwill	3.979.524	3.976.524	3.968.725	4.320.534	4.305.329
Aset Tidak Berwujud	2.628.235	2.329.997	1.830.140	2.126.679	2.011.090
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	948.126	981.204	961.395	899.443	836.867
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.529.983	3.479.254	1.317.904	4.844.221	5.230.332
Total Aset Tidak Lancar	49.014.781	53.189.072	55.452.746	63.165.178	64.795.114
Total Aset	91.831.526	82.174.515	88.400.877	96.537.796	96.198.559
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang Bank Jangka Pendek	5.971.569	5.697.745	9.949.734	17.131.455	13.005.567
Utang Trust Receipts	1.747.575	1.218.864	636.225	605.883	-
Utang Usaha Pihak Ketiga	3.080.946	2.964.533	3.361.953	3.963.547	4.373.415
Utang Usaha Pihak Berelasi	503.958	573.340	714.034	65.398	148.468
Utang Lain-Lain	1.589.265	1.222.334	1.390.487	1.471.841	1.465.898
Beban Akrua	2.137.266	2.260.066	2.153.449	2.289.856	2.888.302
Liabilitas Imbalan	684.417	824.778	912.622	877.226	981.133
Utang Pajak	352.910	840.162	392.352	396.533	807.465
Utang Bank	2.949.803	1.608.077	2.124.644	2.501.023	1.016.614
Utang Obligasi	-	1.999.082	-	1.998.799	-
Utang Pembelian Aset Tetap	42.942	10.460	2.264	1.541	-
Liabilitas Untuk	6.046.887	-	-	-	-

Dijual					
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.219.441	25.107.538	21.637.763	31.204.102	24.686.862
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang Bank	12.889.330	9.889.093	7.618.216	5.312.877	6.953.533
Utang Obligasi	3.989.156	1.994.160	3.986.500	1.992.058	1.994.153
Utang Pembelian Aset Tetap	15.466	4.603	2.377	-	-
Lainnya	-	-	-	184.640	7.290
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.518.833	1.050.282	1.127.069	991.843	874.536
Utang Kepada Pihak Berelasi	338.848	452.099	351.659	427.859	509.859
Uang Muka Setoran	-	83.300	1.820	-	-
Liabilitas Imbalan	4.775.806	5.260.277	6.463.639	6.406.539	6.852.215
Liabilitas Estimasi	74.956	89.838	110.068	101.078	117.623
Total Liabilitas Jangka Panjang	23.602.395	19.013.651	19.660.348	15.416.894	17.309.209
Total Liabilitas	48.709.933	38.233.092	41.298.111	46.620.996	41.996.071
Ekuitas	43.121.593	43.941.423	47.102.766	49.916.800	54.202.488
Total Liabilitas Dan Ekuitas	<u>91.831.826</u>	<u>82.174.515</u>	<u>88.400.877</u>	<u>96.537.796</u>	<u>96.198.559</u>

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel III.2
Laporan Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2015-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan Neto	64.061.947	66.750.317	70.186.618	73.394.728	76.593.955
Beban Pokok Penjualan	46.803.889	47.321.877	50.416.667	53.182.723	53.876.594
Laba Bruto	17.258.058	19.428.440	19.769.951	20.212.005	22.716.361
Beban Penjualan	6.885.612	7.168.040	7.237.120	7.827.444	8.489.356
Beban Umum	3.495.437	3.988.897	4.070.151	4.466.279	4.697.173
Laba Rugi Aset	-	-	34.839	30.882	190.353
Penghasilan Operasi Lain	859.172	642.368	888.863	1.524.070	869.970
Beban Operasi Lain	373.286	628.864	702.612	278.450	759.131
Laba Usaha	7.362.895	8.285.007	8.683.770	9.831.024	9.143.020
Penghasilan Keuangan	735.879	1.050.651	614.293	517.470	829.833
Beban Keuangan	2.665.675	1.574.152	1.486.027	2.022.215	1.727.018

Pajak Final	136.709	130.555	113.978	96.570	79.326
Bagian Atas Rugi	334.306	245.723	103.236	94.739	105.116
Laba Sebelum Beban Pajak	4.963.084	7.385.228	7.594.822	7.446.966	8.749.397
Beban Pajak	1.730.371	2.532.747	2.497.558	2.485.115	2.846.668
Laba Tahun Berjalan Lanjut	3.231.713	4.852.481	-	-	-
Laba Tahun Berjalan Henti	477.788	414.425	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	<u>3.709.501</u>	<u>5.266.906</u>	<u>5.097.264</u>	<u>4.961.851</u>	<u>5.902.729</u>

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

3.2.1. Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Net Profit Margin*

Berikut ini rekap data untuk perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin*.

Tabel III.3
Rekap Data Perhitungan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Net Profit Margin*
Tahun 2016-2020
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih
2015	3.709.501.000.000	64.061.974.000.000
2016	5.266.905.000.000	66.750.317.000.000
2017	5.145.063.000.000	70.186.618.000.000
2018	4.961.851.000.000	73.394.728.000.000
2019	5.902.729.000.000	76.592.955.000.000

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Rugi Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{3.709.501.000.000}{64.061.974.000.000} \times 100\% = 5,79\%$$

$$2016 = \frac{5.266.905.000.000}{66.750.317.000.000} \times 100\% = 7,89\%$$

$$2017 = \frac{5.145.063.000.000}{70.186.618.000.000} \times 100\% = 7,33\%$$

$$2018 = \frac{4.961.851.000.000}{73.394.728.000.000} \times 100\% = 6,76\%$$

$$2019 = \frac{5.902.729.000.000}{76.592.955.000.000} \times 100\% = 7,71\%$$

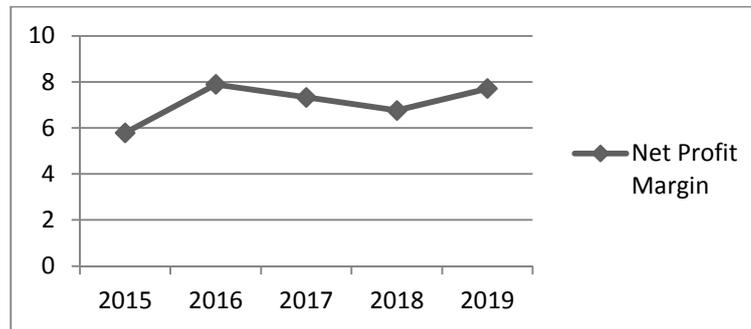
Tabel III.4
Hasil Perhitungan Rasio Rata-Rata *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses
Makmur Tbk Tahun 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Jenis Rasio Profitabilitas	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Rasio
<i>Net Profit Margin</i>	5,79%	7,89%	7,33%	6,76%	7,71%	7,10%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* yang telah dilakukan menunjukkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. hasil bahwa hasil perhitungan *Net Profit Margin* kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2015 diperoleh angka sebesar 5,79% mengalami penurunan 1,31% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2016 diperoleh angka sebesar 7,89% mengalami kenaikan 0,79% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2017 diperoleh angka sebesar 7,33% mengalami kenaikan 0,23% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2018 diperoleh angka sebesar 6,76% mengalami penurunan 0,34% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2019 diperoleh angka sebesar 7,71% mengalami kenaikan 0,61% dibandingkan rata-rata rasio.

Berikut Grafik hasil dari perhitungan *Net Profit Margin*



Gambar III.2
Grafik Hasil Analisis *Net Profit Margin*

Dengan demikian hasil perhitungan *Net Profit Margin* tahun 2015, 2018 masih berada dibawah rata-rata rasio *Net Profit Margin* sebesar 7,10% termasuk dalam kriteria kurang baik dan pada tahun 2017, 2018, 2019 berada diatas rata-rata rasio rata-rata net profit margin sebesar 7,10% termasuk dalam kriteria baik.

Rata-rata net profit margin PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 7,10%, artinya bahwa laba bersih sesudah pajak yang di capai adalah sebesar 7,10% dari penjualan berdih. Hasil tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar rasio industri *Net Profit Margin* yaitu sebesar 20%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2015-2019 berdasarkan net profit margin dinilai kurang baik.

Dapat diketahui bahwa dalam tahun 2015-2019 net profit margin mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena penjualan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan dan penurunan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin tinggi pula profitabilitasnya.

3.2.2. Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Asset*

Berikut ini rekap data untuk perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan Return On Asset.

Tabel III.5
Rekap Data Perhitungan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Asset*
Tahun 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
2015	3.709.501.000.000	91.831.526.000.000
2016	5.266.905.000.000	82.174.515.000.000
2017	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000
2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000
2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Rugi Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{3.709.501.000.000}{91.831.526.000.000} \times 100\% = 4,04\%$$

$$2016 = \frac{5.266.905.000.000}{82.174.515.000.000} \times 100\% = 6,41\%$$

$$2017 = \frac{5.145.063.000.000}{87.939.488.000.000} \times 100\% = 5,58\%$$

$$2018 = \frac{4.961.851.000.000}{96.537.796.000.000} \times 100\% = 5,14\%$$

$$2019 = \frac{5.902.729.000.000}{96.198.559.000.000} \times 100\% = 6,14\%$$

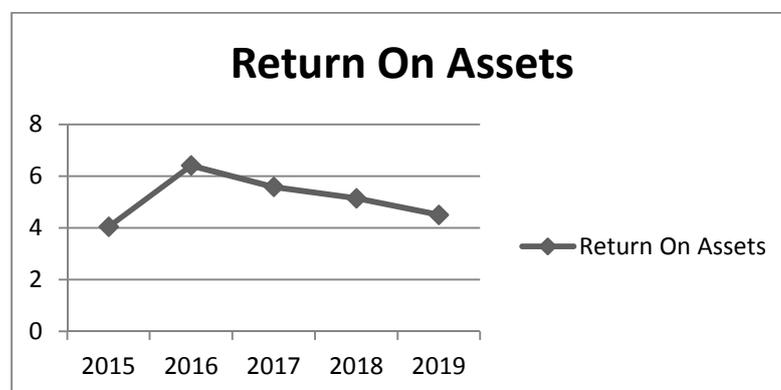
Tabel III.6
 Hasil Perhitungan Rasio Rata-Rata *Return On Asset* PT Indofood Sukses
 Makmur Tbk Tahun 2015-2019
 (Dalam Rupiah)

Jenis Rasio Profitabilitas	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Rasio
<i>Return On Asset</i>	4,04%	6,41%	5,85%	5,14%	6,14%	5,52%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel III.6 hasil perhitungan rasio rata-rata *return on assets* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio rata-rata *Return On Assets* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditahun 2015 diperoleh angka sebesar 4,04% mengalami penurunan 1,48% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2016 diperoleh angka 6,41% mengalami kenaikan 0,89% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2017 diperoleh angka sebesar 5,85% mengalami kenaikan 0,34% dibandingkan rata-rata rasio, ditahun 2018 diperoleh angka sebesar 5,14% mengalami penurunan 0,38% dibandingkan rata-rata rasio, dan ditahun 2019 diperoleh angka sebesar 6,14% mengalami kenaikan 0,62% dibandingkan rata-rata rasio.

Berikut Grafik hasil dari perhitungan *Return On Assets*



Gambar III.3
 Grafik Hasil Analisis *Return On Assets*

Dengan demikian hasil perhitungan *Return On Asset* pada tahun 2016, 2017, 2019 berada di atas rata-rata rasio sebesar 5,52% termasuk dalam kriteria baik, ditahun 2015, 2018 masih berada dibawah rata-rata rasio return on assets sebesar 5,52% termasuk dalam kriteria kurang baik.

Rata-rata *Return On Asset* PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,52%, artinya bahwa laba bersih sesudah pajak yang di capai adalah sebesar 5,52% dari total aktiva. Hasil tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar rasio industri *Return On Asset* yaitu sebesar 30%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2015-2019 berdasarkan *Return On Asset* dinilai kurang baik.

3.2.3. Rasio Profitabilitas Berdasarkan Return On Equity

Berikut ini rekap data untuk perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan *Return On Equity*.

Tabel III.7
Rekap Data Perhitungan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Equity*
Tahun 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Modal
2015	3.709.501.000.000	43.121.593.000.000
2016	5.266.905.000.000	43.941.423.000.000
2017	5.145.063.000.000	46.756.724.000.000
2018	4.961.851.000.000	49.916.800.000.000
2019	5.902.729.000.000	54.202.488.000.000

Sumber : PT Indofood Sukses Makmur Tbk

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Rugi\ Bersih}{Modal} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{3.709.501.000.000}{43.121.593.000.000} \times 100\% = 8,60\%$$

$$2016 = \frac{5.266.905.000.000}{43.941.423.000.000} \times 100\% = 11,99\%$$

$$2017 = \frac{5.145.063.000.000}{46.756.724.000.000} \times 100\% = 11\%$$

$$2018 = \frac{4.961.851.000.000}{49.916.800.000.000} \times 100\% = 9,94\%$$

$$2019 = \frac{5.902.729.000.000}{54.202.488.000.000} \times 100\% = 10,89\%$$

Tabel III.8

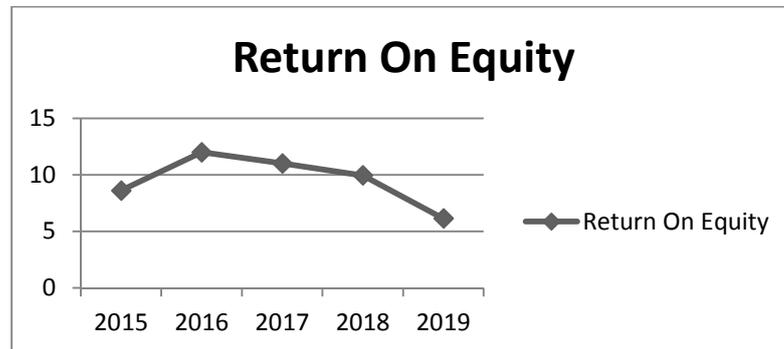
Hasil Perhitungan Rasio Rata-Rata *Return On Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2019
(Dalam Rupiah)

Jenis Rasio Profitabilitas	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Rasio
<i>Return On Equity</i>	8,60%	11,99%	11%	9,94%	10,89%	10,84%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel III.8 Hasil Perhitungan Rasio Rata-Rata *Return On Equity* yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2015 diperoleh angka sebesar 8,60% mengalami penurunan 1,88% dibandingkan rata-rata rasio, di tahun 2016 diperoleh angka sebesar 11,99% mengalami kenaikan 1,50% dibandingkan rata-rata rasio, di tahun 2017 diperoleh angka sebesar 11% mengalami kenaikan 0,52% dibandingkan rata-rata rasio, di tahun 2018 diperoleh angka sebesar 9,94% mengalami penurunan 0,54% dibandingkan rata-rata rasio, dan di tahun 2019 diperoleh angka sebesar 10,89 mengalami kenaikan sebesar 0,41% dibandingkan rata-rata rasio.

Berikut Grafik hasil dari perhitungan *Return On Equity*



Gambar III.4
Grafik Hasil Analisis *Return On Equity*

Rata-rata *Return On Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,48%, artinya bahwa laba bersih sesudah pajak yang di capai adalah sebesar 10,48% dari total modal sendiri. Hasil tersebut jauh dibandingkan dengan standar rasio industri *Return On Equity* yaitu sebesar 40%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2015-2019 berdasarkan *Return On Equity* dinilai tidak baik.

Dapat diketahui perusahaan belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari berfluktuasinya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan harus tetap meningkatkan penjualan untuk menghasilkan laba.